

Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Masa Pandemi

Nurul Hikmah¹, Mailizar², Retno Nengsih^{2*}

¹MIPA, Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Email: ¹nurulhikmah.1830@gmail.com,

Abstrak– Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK Mandala Tiara Bangsa, Jakarta. Target peserta dalam kegiatan ini yaitu seluruh guru yang berjumlah 20 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran di masa pandemi dan juga memotivasi semangat belajar bagi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa new normal. Beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan diantaranya, (1) Beberapa guru belum mengetahui manfaat kegunaan Google meet dan Google Classroom, serta aplikasi Zoom, (2) Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan belum maksimal, (3) Guru belum pahamnya mengenai fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Google Meet dan Classroom, serta aplikasi Zoom. Solusi yang ditawarkan berupa penyuluhan dan pendampingan penggunaan media pembelajaran alternative. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap observasi, persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan berhasil memahami fitur dan kegunaan dalam penggunaan aplikasi e-learning untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Serta dengan kegiatan ini peserta dapat berbagi pengalaman dengan peserta lain mengenai pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dan dapat menemukan solusi atas masalah yang dihadapi selama ini..

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract– This community service was carried out at the Mandala Tiara Bangsa Vocational School, Jakarta. The target participants in this activity are all 20 teachers. This activity aims to provide information about the use of learning media during the pandemic and also to motivate the spirit of learning for teachers and students in implementing distance learning during the new normal. Some of the problems found in the field include, (1) Some teachers do not know the benefits of using Google meet and Google Classroom, as well as the Zoom application, (2) Implementation of Distance Learning is not optimal, (3) Teachers do not understand about the features that are used. found in the Google Meet and Classroom apps, as well as the Zoom app. The solutions offered are in the form of counseling and assistance in using alternative learning media. The method of implementing this activity is carried out in three stages, namely the observation, preparation and implementation stages. This activity went smoothly and the success of this activity was seen by the many questions and success in understanding the features and uses of using e-learning applications to conduct distance learning. Also, with this activity, participants were able to share experiences with other participants regarding distance learning that was applied and could find solutions to problems that have been encountered so far.

Keywords learning media, distance learning

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu indikator bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya (Abdurrahman, 2003). Hal itu Sesuai dengan undang-undang pendidikan no 20 tahun 2003. Oleh karena itu pendidikan berperan penting dalam mewujudkan peserta didik yang unggul dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik.

Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas siswa, guru, kepala sekolah, materi pelajaran dan sebagainya (Arsyad, 1996). Guru sebagai orang yang berinteraksi langsung dengan siswa memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan sesuai dengan undang-undang pendidikan tersebut.

Media menjadi perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran supaya berjalan dengan semestinya. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya hal baru yang hadir pada kegiatan belajar mereka. Media juga dapat memberikan peserta didik rangsangan belajar sehingga adanya pengalaman belajar yang

menyenangkan dan efektif (Muhammadiyah : 2015; Ali : 2009).

Pemilihan media pembelajaran yang tepat pada masa pandemi Covid-19 merupakan hal penting untuk dipertimbangkan. Dengan adanya media pembelajaran maka peserta didik terbantu untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan, walaupun peserta didik belajar di rumah masing-masing. Media pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan media tersebut (Ahmadi : 2017). Pemilihan media didasari kepada karakteristik peserta didik, karakteristik materi pembelajaran yang hendak diajarkan dan gaya belajar peserta didik. Pemilihan media yang baik dapat membantu perpindahan pengetahuan secara lebih nyata kepada peserta didik. Sesuai hirarki Piaget, karakteristik peserta didik sekolah dasar masih berada pada tahapan operasional konkret, dimana pada tahap ini kegiatan pembelajaran haruslah menghadirkan hal-hal nyata dan ada di kehidupan peserta didik (Kurniawan, 2015; Desstya : 2014). Selanjutnya, media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik (Abdullah : 2017; Susilana et al. : 2008). Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yaitu visual, auditori dan kinestetik. Oleh karena itu, media yang digunakan sebaiknya memiliki tiga unsur pokok media yaitu visual, suara dan gerak (Susilana & Riyana : 2008).

SMK Mandala Tiara Bangsa terletak di Persahabatan Timur Kota Jakarta Timur DKI Jakarta, SMK ini memiliki program keahlian farmasi. Program keahlian farmasi menuntut siswa untuk dapat menguasai farmasi dan menjadi asisten apoteker, dalam pembelajarannya siswa melakukan praktikum dan kefarmasian secara langsung. Pada masa pandemi ini, pembelajaran praktikum maupun non praktikum, secara luring hanya dapat dilakukan secara terbatas dengan tetap melakukan prokes. Oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan pembelajaran baik, salah satu sarana yang tepat adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan secara daring, untuk itu diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam memahami, membuat dan menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses KBM Daring. Pelatihan ini menggunakan media pembelajaran Visual, suara dan gerak dalam hal ini menggunakan video pembelajaran, diharapkan setelah guru melakukan pelatihan ini, guru dapat memahami dan memiliki kemampuan dasar untuk membuat media pembelajaran daring.

Berdasarkan hal ini diperlukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai Model Pembelajaran yang bisa digunakan sekolah di masa pandemi. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu “PKM Pelatihan Media Pembelajaran Masa Pandemi”, dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat terhadap peluang dalam memilih model pembelajaran yang bisa digunakan pada masa pandemi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap observasi, persiapan dan pelaksanaan. Tahap pertama adalah tahap observasi. Dalam tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi peserta yang akan diberikan penyuluhan dan meminta izin kegiatan kepada kepala sekolah. Tahap kedua yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini tim menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan secara daring menggunakan Zoom Cloud Meeting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

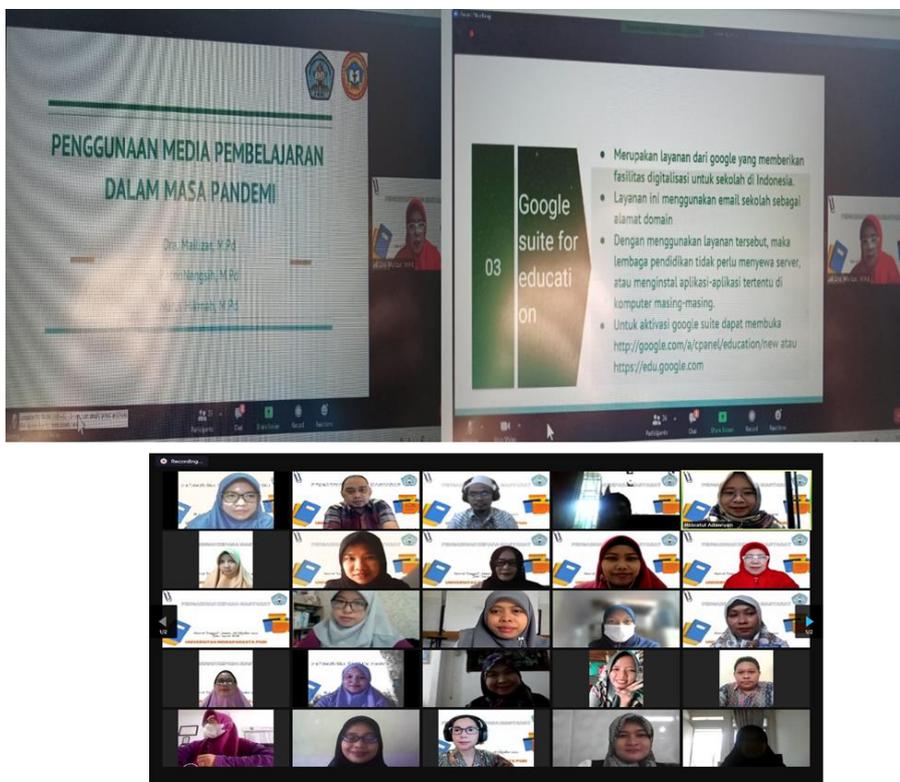
Pelaksanaan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat ini telah dilakukan menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada 29 Oktober 2021 mulai pukul 8.00 s.d 11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan berupa Webinar dengan judul “PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MASA PANDEMI di SMK MANDALA TIARA BANGSA”.

Di awal acara, pembukaan dilakukan oleh tim yang bertugas sebagai MC setelah itu dilanjutkan sambutan oleh Ketua Pelaksana yaitu Ibu Dr. Hawa Liberna dan dibalas oleh Kepala SMK Mandala Tiara Bangsa yaitu Ibu Tri Sumarsih, S.Pd



Gambar 1. Sambutan Ketua Pelaksana dan Kepala Sekolah

Masuk kegiatan inti, tim mulai mempresentasikan materi secara bergantian. Terlihat peserta sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan. Beberapa peserta juga berpartisipasi dalam bertanya dan saling berbagi pengalaman mengenai pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama ini. Banyak sekali peserta yang mengeluhkan betapa sulitnya mengajar dengan menggunakan Zoom Meeting, Google Clasroom, ataupun Google Meet.karena menurut mereka, Guru tidak bisa secara leluasa berkomunikasi dengan peserta didik selayaknya dikelas. Hal ini lah yang membuat pentingnya berbagi pengalaman kepada peserta dalam kegiatan ini sehingga, Guru bisa mencari solusi yang dihadapi saat ini.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian Target Jumlah Peserta Penyuluhan.
Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 20 orang guru. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 18 guru dari berbagai bidang studi. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 90% atau dapat dinilai sangat baik.
2. Ketercapaian Tujuan Penyuluhan.
Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dinilai baik. 16 dari 20 orang menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan peserta.
3. Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi.
Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik. Hal ini dikarenakan hampir semua peserta sudah melakukan pembelajaran jarak jauh, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat bagi guru-guru di SMK Mandala Tiara Bangsa dari ketiga komponen di atas dapat dinilai baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama dari pihak sekolah dan juga dari Bapak/Ibu Guru semua yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen – dosen Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 Oktober 2021 menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting dengan Judul “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Masa Pandemi” dengan Mitra kegiatan adalah SMK Mandala Tiara Bangsa Jakarta.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan berhasil memahami fitur dan kegunaan dalam penggunaan aplikasi e-learning untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Serta dengan kegiatan ini peserta dapat berbagi pengalaman dengan peserta lain mengenai pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dan dapat menemukan solusi atas masalah yang dihadapi selama ini.

REFERENCES

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, F., Sutaryono, S., Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. (2017). Pengembangan media edukasi “Multimedia Indonesian Culture”(MIC) sebagai penguatan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 127-136.
- Ali, M. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49.
- Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.